



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT DINAS KEHUTANAN



RENCANA KEGIATAN PENANAMAN KEBUN BIBIT RAKYAT (RKP-KBR)

TAHUN 2013

Luas	:	40 Ha
Nagari	:	Batahan
Kecamatan	:	Ranah Batahan
Kabupaten/Kota	:	Pasaman Barat
Provinsi	:	Sumatera Barat
UTP – RHL	:	Tanjung Larangan
Wilayah BPDAS	:	Agam Kuantan

12 Desember 2013



I. LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA KEGIATAN PENANAMAN KEBUN BIBIT RAKYAT (RKP-KBR) TAHUN 2013

LOKASI

Luas : 40 Ha
Nagari : Batahan
Kecamatan : Ranah Batahan
Kabupaten/Kota : Pasaman Barat
Provinsi : Sumatera Barat
UTP – RHL : Tanjung Larangan
Wilayah BPDAS : Agam Kuantan

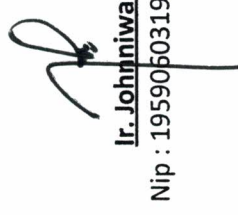
Disusun Oleh,
Direktur Utama
CV. Andalas Sylva Consultindo


Wawan Siswoyo S. Hut
CV. ANDALAS SYLVA CONSULTINDO

Dinilai Oleh,
Kepala BPDAS Agam Kuantan


Ir. Usman Asmar, MM
Nip : 196002121989031002

Disahkan Oleh,
Kepala Dinas Kehutanan
Kab. Pasaman Barat


Ir. Johnniwar, M.si
Nip : 195906031992031006



KATA PENGANTAR

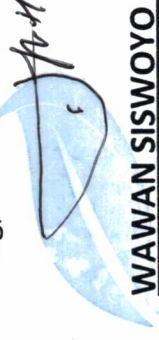
Penyusunan Rancangan Rencana Kegiatan Penanaman Kebun Bibit Rakyat (KBR) Tahun 2014 ini disusun sebagai acuan/pedoman bagi Kelompok Masyarakat/Tani dan Petugas Lapangan dalam melaksanakan pekerjaan dan pembinaan dilapangan agar kegiatan ini berjalan sesuai dengan tujuan dan bekerja secara efektif dan efisien.

Dalam rancangan ini di uraikan semua jenis kegiatanbaik fisik, jadwal pelaksanaan serta besarnya biaya masing-masing komponen yang mengacu kepada Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.12/Menhut-II/2013, Tentang Pedoman Pelaksanaan Teknis Kebun Bibit Rakyat (KBR) Tahun 2013 dan Peraturan Perundang-undangan yang menyangkut pelaksanaan Rehabilitasi Hutan dan Lahan lainnya.

Semoga rancangan teknis ini bermanfaat dan dapat dijadikan acuan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan penanaman kebun bibit rakyat (KBR) tahun 2014 serta dalam pembinaan terhadap masyarakat/kelompok tani, pengendalian serta pengawasan semua komponen kegiatan lapangan.

Akhir kata kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan rancangan ini diucapkan terima kasih.

Padang, 10 Desember 2013



WAWAN SISWOYO S.Hut

CV. ANDALAS SYLVA CONSULTING

CV. Andalas Sylva Consultingdo

ii



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan.....	4
BAB II. RISALAH UMUM	5
A. Kondisi Biofisik.....	5
B. Sosial Masyarakat.....	6
BAB III. RENCANA KEGIATAN.....	7
A. Penanaman dan Penentuan Jenis Tumbuhan.....	7
B. Penanganan dan Penentuan Bibit.....	10



*Penyusunan Rancangan Teknis Kegiatan Kebun Bibit Rakyat
Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat*

C. Tenaga Kerja.....	11
D. Jumlah Kebutuhan Bibit.....	11
BAB IV. RENCANA BIAYA DAN TATA WAKTU.....	12
A. Perincian Biaya.....	12
B. Jadwal Kegiatan	14

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelestarian dan kelangsungan fungsi hutan saat ini cenderung mengalami penurunan akibat adanya gangguan seperti pembalakan liar, kebakaran, perladangan, dan perambahan hutan yang akhirnya akan berdampak negatif, banyaknya lahan kritis serta lahan yang tidak produktif khususnya diluar kawasan hutan juga merupakan masalah serius yang kita hadapi pada saat ini, karena wilayah tersebut merupakan gerbang akses kewilayah hutan. Jika hal ini luput dari perhatian berkemungkinan besar akan merambat kedalam wilayah hutan. Dan ini akan menyebabkan terjadinya kerusakan hutan, lingkungan baik secara mikro maupun makro jika tidak kita tangani secara baik dan benar. Hal ini disebabkan karena pemanfaatan lahan yang tidak memperhatikan kaidah- kaidah konservasi, sehingga menyebabkan penurunan kualitas kesuburan tanah yang pada akhirnya menurunkan produktifitas kesuburan lahan yang berpengaruh juga pada



kesejahteraan masyarakat sekitarnya.

Daerah aliran sungai (DAS) saat ini semakin memperhatikan dengan semakin tingginya frekuensi banjir, kekeringan, dan tanah longsor. Dalam pengelolaan Das, dikenal zonasi yang batas imajiner yakni bagian hulu, bagian tengah dan bagian hilir. Masing-masing zona mempunyai karakteristik dimana bagian hulu menjadi sumber sedimen, bagian tengah menjadi transport dan bagian hilir menjadi tempat pengendapan. Bagian hulu Das pada umumnya berfungsi sebagai kawasan lindung sehingga perannya sangat penting. Fungsi kawasan lindung ini secara umum melindungi kawasan bagian bawahnya dengan mengontrol aliran permukaan dan aliran bawah permukaan.

Untuk mengatasi hal tersebut dilakukan berbagai upaya diantaranya dengan pembuatan Kebun Bibit Rakyat (KBR), dimana komoditi yang dikembangkan adalah tanaman kayu – kayuan dan MPTS yang berguna selain memperbaiki kerusakan lahan juga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat disekitarnya.

Pembuatan Kebun Bibit Rakyat dimaksudkan agar memulihkan kembali dan mempertahankan serta meningkatkan daya fungsi lahan untuk mendukung produktifitas dan perannya dalam sistem penyangga kehidupan tetap terjaga. Kebun



Bibit Rakyat merupakan salah satu pengolahan lahan dalam suatu Daerah Aliran Sungai (DAS) sebagai daerah resapan air. Oleh karenanya pelaksanaan pembuatan Kebun Bibit Rakyat di arahkan pada pembentukan kesatuan pengolahan lahan secara berkelanjutan baik dari segi lingkungan, produksi maupun sosial ekonomi daerah setempat. Orientasi baru dalam pembangunan kehutanan diantaranya sangat menekankan pentingnya pemberdayaan rakyat, peran serta masyarakat, kewenangan yang lebih besar kepada pemerintah daerah, serta eksploitasi dan pemanfaatan potensi daerah, keterbukaan dan kelestarian sebagaimana tertuang dalam Undang-undang No. 41 tahun 1999 tentang kehutanan.

Dalam pelaksanaan pembuatan Kebun Bibit Rakyat peranan serta partisipasi kelompok tani Tanjung Mandiri yang tergabung didalamnya sangat penting demi keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini untuk memulihkan kembali fungsi lahan. Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan Kebun Bibit Rakyat tersebut maka disusun Rancangan Teknis Rencana Penanaman Kebun Bibit Rakyat (KBR) sebagai kerangka kerja bagi pelaksanaan kegiatan. Oleh para pihak yang berkepentingan khususnya pemerintah daerah, instansi terkait, kelompok tani yang tergabung langsung dalam kegiatan



penanaman serta lembaga – lembaga non pemerintah yang berkaitan dengan pelaksanaan Pembuatan Kebun Bibit Rakyat.

B. Maksud dan Tujuan

Pembuatan Kebun Bibit Rakyat dimaksudkan untuk memulihkan dan mempertahankan serta meningkatkan daya fungsi lahan untuk mendukung produktifitas dan perannya dalam sistem penyangga tetap terjaga, sedangkan rancangan teknis penyusunan rencana Kebun Bibit Rakyat dengan maksud untuk dapat dijadikan arahan/petunjuk sebagai bahan, pedoman, pencatatan, pembinaan/pengawasan analisa dan penilai dalam pelaksanaan kegiatan lapangan agar dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Tujuan pembuatan Kebun Bibit Rakyat untuk memulihkan kembali fungsi lahan serta meningkatkan kualitas lingkungan hidup, meningkatkan manfaat hutan bagi kesejahteraan masyarakat sekitarnya terutama sekali kelompok tani Tanjung Mandiri.



BAB II

RISALAH UMUM

A. Kondisi Biofisik

Lokasi Pembuatan Kebun Bibit Rakyat kelompok tani Tanjung Mandiri terletak di Nagari Batahan, dengan letak Geografisnya 0°26'47.2 LU dan 100°29'13,4 BT. Kecamatan Ranah Batahan. Kabupaten Pasaman Barat dengan fungsi lahan perladangan dan semak belukar. Status lahan milik masyarakat serta tanah ulayat dan tanah adat

Jenis tanah latosol dan mempunyai tingkat kesuburan tanah sedang, mempunyai tekstur liat dan struktur padat.

Type iklim pada kecamatan Ranah Batahan type B dengan jumlah hari hujan/tahun rata- rata 188 hari/tahun distribusi curah hujan Rata –rata/tahun 324.50 mm.

Kelerengan pada lokasi rata 4 % dan ketinggian dari permukaan laut 22 m/dpl



Vegetasi 20 % tanaman campuran, alang – alang 50 %, semak belukar 30%.

B. Sosial Masyarakat

Letak Geografis Kecamatan Ranah Batahan dengan garis lintang 00'33' - 00'19' dan Bujur 99'19' – 100'35', dengan luas area 354.88 Km serta jarak ke ibukota Kabupaten 88 Km. Lokasi pembuatan Kebun Bibit Rakyat terdapat di Nagari Batahan Kecamatan Ranah Batahan dengan batas Kecamatan sebelah utara dengan Prop.Sumut, Timur dengan Kecamatan Koto Balingka, Selatan Samudera Hindia, Barat dengan Prop. Sumut. masyarakat pada umumnya bermata pencarian Berkebun sawit, berladang dan bertani,berdagang serta pegawai. jumlah penduduk jiwa,12.091 terdiri dari laki – laki 6.031 jiwa dan perempuan 6.060 jiwa. Agama yang di anut masyarakat nagari 98% Islam dan 2% Kristen Protestan. Kelembagaan Adat Nagari terdiri dari Kelembagaan Pemerintah diantaranya aparat pemerintah desa/nagari serta badan pengurus daerah (BPD) / Dewan kelurahan, serta lembaga kemasyarakatan diantaranya pengurus PKK,pengurus LPM/LKMD juga Karang Taruna, dan lembaga Kerapatan Adat Nagari (KAN) yang terdiri dari ninik mamak,cerdik pandai dan alim ulama.

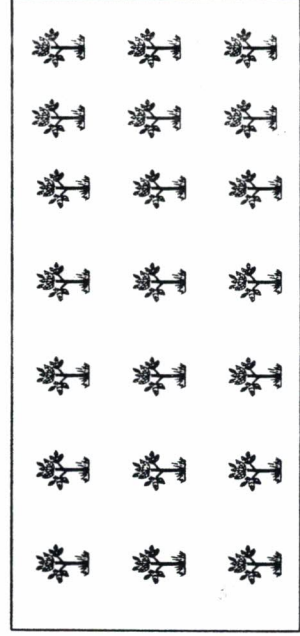


BAB III

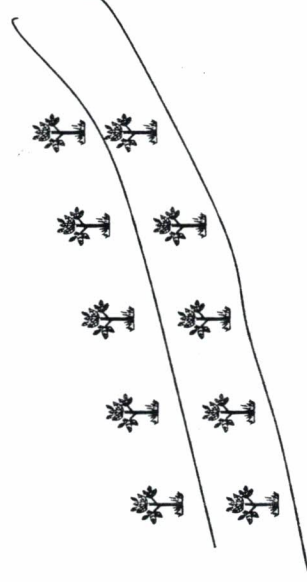
RENCANA KEGIATAN

A. Penanaman Dan Penentuan Jenis Tanaman

Pelaksanaan penanaman dilakukan oleh Kelompok Tani Tanjung Mandiri atau Masyarakat sekitarnya dengan bimbingan dari penyuluh lapangan dinas kehutanan sebagai petugas teknis lapangan sehingga tercapai tingkat keberhasilan tanaman yang baik, penanaman sebaiknya dilakukan pagi dan sore hari. Pola tanam disesuaikan dengan kondisi lahan dengan cara :



(a) Pola Tanam Jalur



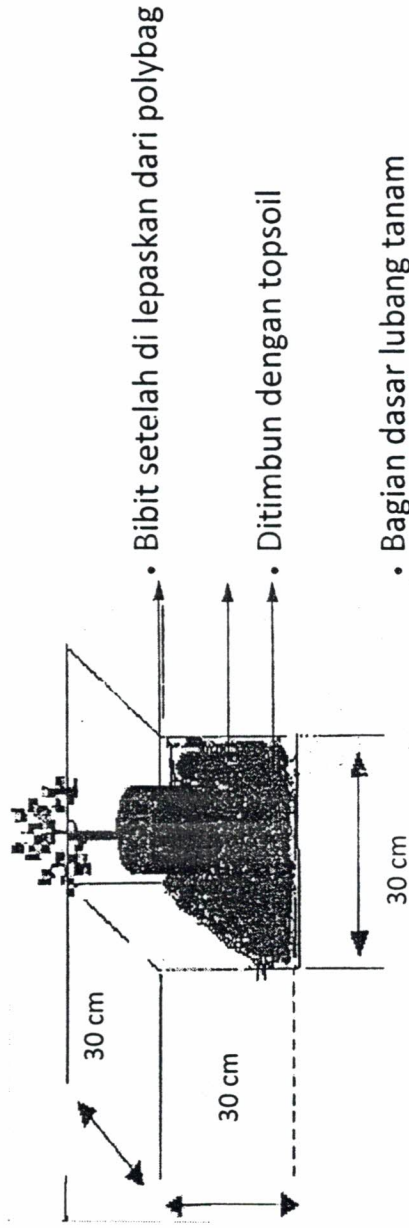
(b) Pola Tanam Countur

Gambar Pola Tanam



Untuk ukuran lubang tanaman yang harus dibuat adalah 30 x 30 x 30 cm. tanah galian yang dihasilkan dari pembuatan lubang tanaman ini diletakkan di pinggir lubang, dimana lapisan tanah bagian atas (*top soil*) dikumpulkan di sisi lubang, kemudian lapisan tanah yang lebih dalam diletakkan pada sisi lainnya. Lubang dibiarkan selama \pm 2 minggu agar pori-pori tanah yang mungkin berisi gas tidak dapat bertukar dengan oksigen segar. Pada waktu penimbunan tanah galian tadi, diusahakan agar tanah dari lapisan atas (*top soil*) dimasukkan terlebih dahulu.

Bentuk lubang tanaman dapat di lihat Gambar berikut :



Gambar Bentuk Lubang Tanam

Bibit yang telah disediakan ditanam pada lubang tanam yang telah dipersiapkan. Apabila bibit menggunakan polybag, maka sebelum ditanam polybag harus dilepas dengan cara disobek menggunakan pisau, dengan terlebih dahulu media dipadatkan dengan cara meremas atau menekan kantong. Bibit diletakkan di tengah lubang secara vertikal, ditimbun secara hati-hati dengan tanah di sisi lubang sampai batas leher akar, kemudian tanah di sekitar bibit dipadatkan dengan jalan ditekan perlahan-lahan sampai terjadi kontak antara perakaran dengan tanah.

Dalam penetapan jenis tanaman di sesuaikan dengan ketersediaan bibit yang ada dalam Kebun Bibit Rakyat tanaman yang telah tersedia di kebun bibit rakyat yang telah tersedia, diutamakan tanaman yang mempunyai umur panjang dan mempunyai fungsi perlindungan tanah serta tata air, biasanya jenis tanaman yang dipilih adalah kelompok kayu – kayu serta MPTS. jenis tanaman yang diminta oleh kelompok tani berupa :

1. kayu – kayu : - Mahoni = 8.000 Btg.
 - Surian = 7.000 Btg.
2. MPTS. : - Karet = 7.500 Btg.



- Gaharu = 2.000 Btg.
- Durian = 500 Btg.

B. Penanganan Dan Penanaman Bibit

Pada umumnya bibit yang akan ditanam adalah bibit yang berada dalam kantong plastic/polybag, sebelum bibit ditanam, polybag terlebih dahulu disobek/dilepas dengan hati – hati dan terlebih dahulu media dipadatkan dengan cara menekan polybag sehingga tanah tidak terbuang dan akar bibit tidak rusak, sehingga bibit diharapkan tumbuh dengan sempurna.

Penanaman pada lokasi yang umumnya ditumbuhi semak belukar, alang – alang dan areal yang kritis dan tingkat kelerengan di atas 30 % dengan tingkat kesuburan tanah yang telah mulai menurun, penanaman dapat dilaksanakan dengan sistem jalur (manual). Sistem ini dilaksanakan dengan pembuatan jalur tanaman oleh kelompok tani yang tergabung dalam kegiatan.



C. Tenaga Kerja

Pelaksanaan Kegiatan Kebun Bibit Rakyat dikerjakan sepenuhnya oleh kelompok tani Tanjung Mandiri atau Masyarakat sekitarnya yang telah didata sebelumnya oleh dinas kehutanan Kabupaten setempat, dan dibimbing oleh petugas Penyuluh lapangan dinas kehutanan Kabupaten serta diawasi oleh pengawas lapangan yang telah ditunjuk.

D. Jumlah Kebutuhan Bibit

Jumlah kebutuhan bibit yang yang diperlukan sesuai dengan luas areal, untuk penanaman Kebun Bibit Rakyat dengan jarak tanam 4 x 4 meter dibutuhkan sebanyak 625 batang/Ha sehingga bibit yang dibutuhkan setiap kelompok tani yang mempunyai luas areal 40 Ha sebanyak 25.000 batang.



BAB IV

RENCANA BIAYA DAN TATA WAKTU

A. Rencana biaya

DAFTAR KELOMPOK DAN PETANI PENERIMA BIBIT KBR DAN BANTUAN PENANAMAN

No	Nama Penanam	Luas Lokasi Tanam (Ha)	Jenis Bibit	Jumlah (Batang)	Keterangan (Anggota / Bukan Anggota)	Keterangan Lokasi Tanam (Koordinat)	Insentif Penanaman/Btg	Rencana Penerimaan Bantuan Penanaman (Rp)
	Tanjung Mandiri							
1	Sugito	2	Surian/karet	1250	Anggota	0'26'46.2 LU/99'28'00.1 BT	750	937.500
2	Bustami	2	Surian/karet	1250	Anggota	0'26'46.2 LU/99'28'00.1 BT	750	937.500
3	Timbul	2	Surian/karet	1250	Anggota	0'26'46.2 LU/99'28'00.1 BT	750	937.500
4	Ahli	2	Surian/gaharu	1250	Anggota	0'26'46.2 LU/99'28'00.1 BT	750	937.500
5	Deflaisar	2	Surian/durian	1250	Anggota	0'26'46.2 LU/99'28'00.1 BT	750	937.500
6	Sakti	2	Surian/durian	1250	Anggota	0'26'46.2 LU/99'28'00.1 BT	750	937.500
7	Wizar	2	Surian/gaharu	1250	Anggota	0'26'46.2 LU/99'28'00.1 BT	750	937.500
8	Yarmin	2	mahoni/karet	1250	Anggota	0'26'46.2 LU/99'28'00.1 BT	750	937.500
9	Shahriman	2	mahoni/karet	1250	Anggota	0'26'46.2 LU/99'28'00.1 BT	750	937.500
10	Hamdani	2	mahoni/karet	1250	Anggota	0'26'46.2 LU/99'28'00.1 BT	750	937.500
11	Mahdar	2	Surian/gaharu	1250	Anggota	0'26'46.2 LU/99'28'00.1 BT	750	937.500



*Penyusunan Rancangan Teknis Kegiatan Kebun Bibit Rakyat
Dinas Kehutanan Pasaman Barat*

12	Mustafa	2	Surian/karet	1250	Anggota	0'26'46.2 LU/99'28'00.1 BT	750	937.500
13	Taswin	2	Surian/durian	1250	Anggota	0'26'46.2 LU/99'28'00.1 BT	750	937.500
14	Parlagutan	2	Surian/karet	1250	Anggota	0'26'46.2 LU/99'28'00.1 BT	750	937.500
15	Aslan	1	mahoni/karet	625	Anggota	0'26'46.2 LU/99'28'00.1 BT	750	468.750
16	Bulkaini	1	mahoni/karet	625	Anggota	0'26'46.2 LU/99'28'00.1 BT	750	468.750
17	Yuslan	2	Surian/karet	1250	Anggota	0'26'46.2 LU/99'28'00.1 BT	750	937.500
18	Sukiman	2	Surian/karet	1250	Anggota	0'26'46.2 LU/99'28'00.1 BT	750	937.500
19	Bakti	2	Surian/karet	1250	Anggota	0'26'46.2 LU/99'28'00.1 BT	750	937.500
20	Ramlan	2	Surian/karet	1250	Anggota	0'26'46.2 LU/99'28'00.1 BT	750	937.500
21	Iswati	2	Mahoni/karet	1250	Anggota	0'26'46.2 LU/99'28'00.1 BT	750	937.500
		40		25.000				18.750.000

kebutuhan bibit setiap kelompok tani sebanyak 25.000 batang.



B. Jadwal Kegiatan

JADWAL KEGIATAN

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Identifikasi Lokasi												
2	Pengukuran Lapangan												
3	Penyiapan Lokasi												
4	Pengadaan Bibit												
5	Penanaman												
6	Pelaporan												



Lampiran

Struktur Kepengurusan Kelompok Tani Tanjung Mandiri

Ketua : Sugito

Sekretaris : Bustami

Bendahara : Timbul

No	Nama Petani	Luas Tanah (Ha)	Keterangan
1	Sugito	2	
2	Bustami	2	
3	Timbul	2	
4	Ahli	2	
5	Deflaisar	2	
6	Sakti	2	
7	Wizar	2	
8	Yarmin	2	

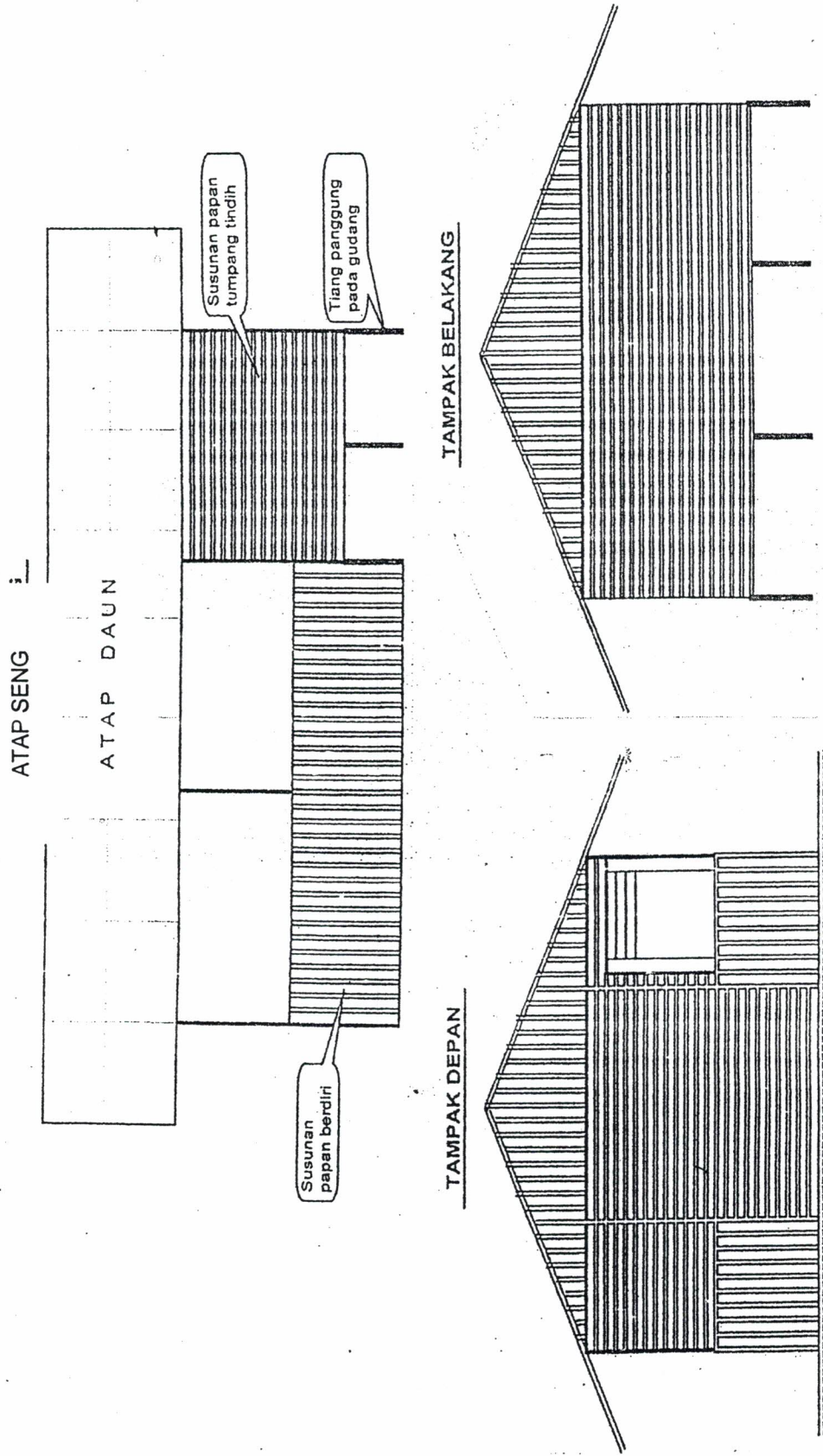


*Penyusunan Rancangan Teknis Kegiatan Kebun Bibit Rakyat
Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat*

9	Shahriman	2	
10	Hamdani	2	
11	Mahdar	2	
12	Mustafa	2	
13	Taswin	2	
14	Parlagutan	2	
15	Aslan	1	
16	Bulkaini	1	
17	Yuslan	2	
18	Sukiman	2	
19	Bakti	2	
20	Ramlan	2	
21	Iswati	2	
	Total	40	



Lampiran 2 : Kontruksi Pondok Kerja




Lampiran.3

180 cm


90 cm

2 m



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
DINAS KEHUTANAN
PENANAMAN KEBUN BIBIT RAKYAT TA 2014

Nama Pekerjaan	:
Lokasi	:
Petak	:
Luas	:
Jenis Tanaman Kayu	:
Jenis Tanaman MPTS	:
Jarak Tanam	:
Sumber Dana	:
Pelaksana	:

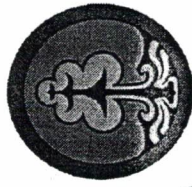


- warna dasar cat hijau tua
- tulisan warna putih





PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT DINAS KEHUTANAN



RENCANA KEGIATAN PENANAMAN KEBUN BIBIT RAKYAT (RKP-KBR)

TAHUN 2013

Luas	:	40 Ha
Nagari	:	Desa baru
Kecamatan	:	Ranah Batahan
Kabupaten/Kota	:	Pasaman Barat
Provinsi	:	Sumatera Barat
UTP – RHL	:	Mulyo Rejo
Wilayah BPDAS	:	Agam Kuantan

12 Desember 2013



I. LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA KEGIATAN PENANAMAN KEBUN BIBIT RAKYAT (RKP-KBR) TAHUN 2013


LOKASI

Luas	:	40 Ha
Nagari	:	Desa Baru
Kecamatan	:	Ranah Batahan
Kabupaten/Kota	:	Pasaman Barat
Provinsi	:	Sumatera Barat
UTP – RHL	:	Mulyo Rejo
Wilayah BPDAS	:	Agam Kuantan

Disusun Oleh,
Direktur Utama
CV. Andalas Sylva Consultingindo


CV. ANDALAS SYLVA CONSULTINGINDO
Wawan Siswoyo S.Hut

Dinilai Oleh,
Kepala BPDAS Agam Kuantan



Ir. Usman Asmar, MIM
Nip : 196002121989031002

Disahkan Oleh,
Kepala Dinas Kehutanan
Kab. Pasaman Barat


Ir. Johnniwar, M.si
Nip : 195906031992031006



KATA PENGANTAR


Penyusunan Rancangan Rencana Kegiatan Penanaman Kebun Bibit Rakyat (KBR) Tahun 2014 ini disusun sebagai acuan/pedoman bagi Kelompok Masyarakat/Tani dan Petugas Lapangan dalam melaksanakan pekerjaan dan pembinaan dilapangan agar kegiatan ini berjalan sesuai dengan tujuan dan bekerja secara efektif dan efisien.

Dalam rancangan ini di uraikan semua jenis kegiatanbaik fisik, jadwal pelaksanaan serta besarnya biaya masing-masing komponen yang mengacu kepada Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.12/Menhut-II/2013, Tentang Pedoman Pelaksanaan Teknis Kebun Bibit Rakyat (KBR) Tahun 2013 dan Peraturan Perundang-undangan yang menyangkut pelaksanaan Rehabilitasi Hutan dan Lahan lainnya.

Semoga rancangan teknis ini bermanfaat dan dapat dijadikan acuan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan penanaman kebun bibit rakyat (KBR) tahun 2014 serta dalam pembinaan terhadap masyarakat/kelompok tani, pengendalian serta pengawasan semua komponen kegiatan lapangan.

Akhir kata kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan rancangan ini diucapkan terima kasih.

Padang, 10 Desember 2013


WAWAN SISWOYO S.HUT
CV. ANDALAS SYLVA CONSULTING

CV.Andalas Sylva Consulting



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan.....	4
BAB II. RISALAH UMUM	5
A. Kondisi Biofisik.....	5
B. Sosial Masyarakat.....	6
BAB III. RENCANA KEGIATAN.....	7
A. Penanaman dan Penentuan Jenis Tumbuhan.....	7
B. Penanganan dan Penentuan Bibit.....	10



*Penyusunan Rancangan Teknis Kegiatan Kebun Bibit Rakyat
Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat*

C. Tenaga Kerja.....	11
D. Jumlah Kebutuhan Bibit.....	11
BAB IV. RENCANA BIAYA DAN TATA WAKTU.....	12
A. Perincian Biaya.....	12
B. Jadwal Kegiatan	14

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelestarian dan kelangsungan fungsi hutan saat ini cenderung mengalami penurunan akibat adanya gangguan seperti pembalakan liar, kebakaran, perladangan, dan perambahan hutan yang akhirnya akan berdampak negatif, banyaknya lahan kritis serta lahan yang tidak produktif khususnya diluar kawasan hutan juga merupakan masalah serius yang kita hadapi pada saat ini, karena wilayah tersebut merupakan gerbang akses kewilayah hutan. Jika hal ini luput dari perhatian berkemungkinan besar akan merambat kedalam wilayah hutan. Dan ini akan menyebabkan terjadinya kerusakan hutan, lingkungan baik secara mikro maupun makro jika tidak kita tangani secara baik dan benar. Hal ini disebabkan karena pemanfaatan lahan yang tidak memperhatikan kaidah- kaidah konservasi, sehingga menyebabkan penurunan kualitas kesuburan tanah yang pada akhirnya menurunkan produktifitas kesuburan lahan yang berpengaruh juga pada



kesejahteraan masyarakat sekitarnya.

Daerah aliran sungai (DAS) saat ini semakin memperhatikan dengan semakin tingginya frekuensi banjir, kekeringan, dan tanah longsor. Dalam pengelolaan Das, dikenal zonasi yang batas imajiner yakni bagian hulu, bagian tengah dan bagian hilir. Masing-masing zona mempunyai karakteristik dimana bagian hulu menjadi sumber sedimen, bagian tengah menjadi transport dan bagian hilir menjadi tempat pengendapan. Bagian hulu Das pada umumnya berfungsi sebagai kawasan lindung sehingga perannya sangat penting. Fungsi kawasan lindung ini secara umum melindungi kawasan bagian bawahnya dengan mengontrol aliran permukaan dan aliran bawah permukaan.

Untuk mengatasi hal tersebut dilakukan berbagai upaya diantaranya dengan pembuatan Kebun Bibit Rakyat (KBR), dimana komoditi yang dikembangkan adalah tanaman kayu – kayuan dan MPTS yang berguna selain memperbaiki kerusakan lahan juga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat disekitarnya.

Pembuatan Kebun Bibit Rakyat dimaksudkan agar memulihkan kembali dan mempertahankan serta meningkatkan daya fungsi lahan untuk mendukung produktifitas dan perannya dalam sistem penyangga kehidupan tetap terjaga. Kebun



Bibit Rakyat merupakan salah satu pengolahan lahan dalam suatu Daerah Aliran Sungai (DAS) sebagai daerah resapan air. Oleh karenanya pelaksanaan pembuatan Kebun Bibit Rakyat di arahkan pada pembentukan kesatuan pengolahan lahan secara berkelanjutan baik dari segi lingkungan, produksi maupun sosial ekonomi daerah setempat. Orientasi baru dalam pembangunan kehutanan diantaranya sangat menekankan pentingnya pemberdayaan rakyat, peran serta masyarakat, kewenangan yang lebih besar kepada pemerintah daerah, serta eksploitasi dan pemanfaatan potensi daerah, keterbukaan dan kelestarian sebagaimana tertuang dalam Undang- undang No. 41 tahun 1999 tentang kehutanan.

Dalam pelaksanaan pembuatan Kebun Bibit Rakyat peranan serta partisipasi kelompok tani Tiga Serangkai yang tergabung didalamnya sangat penting demi keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini untuk memulihkan kembali fungsi lahan. Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan Kebun Bibit Rakyat tersebut maka disusun Rancangan Teknis Rencana Penanaman Kebun Bibit Rakyat (KBR) sebagai kerangka kerja bagi pelaksanaan kegiatan. Oleh para pihak yang berkepentingan khususnya pemerintah daerah, instansi terkait, kelompok tani yang tergabung langsung dalam kegiatan



penanaman serta lembaga – lembaga non pemerintah yang berkaitan dengan pelaksanaan Pembuatan Kebun Bibit Rakyat.

B. Maksud dan Tujuan

Pembuatan Kebun Bibit Rakyat dimaksudkan untuk memulihkan dan mempertahankan serta meningkatkan daya fungsi lahan untuk mendukung produktifitas dan perannya dalam sistem penyangga tetap terjaga, sedangkan rancangan teknis penyusunan rencana Kebun Bibit Rakyat dengan maksud untuk dapat dijadikan arahan/petunjuk sebagai bahan, pedoman, pencatatan, pembinaan/pengawasan analisa dan penilai dalam pelaksanaan kegiatan lapangan agar dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Tujuan pembuatan Kebun Bibit Rakyat untuk memulihkan kembali fungsi lahan serta meningkatkan kualitas lingkungan hidup, meningkatkan manfaat hutan bagi kesejahteraan masyarakat sekitarnya terutama sekali kelompok tani Tiga Serangkai.



BAB II

RISALAH UMUM

A. Kondisi Biofisik

Lokasi Pembuatan Kebun Bibit Rakyat kelompok tani Saroha Madani terletak di Nagari Desa Baru, dengan letak Geografisnya 0°26'47.2 LU dan 100°29'13,4 BT. Kecamatan Ranah Batahan. Kabupaten Pasaman Barat dengan fungsi lahan perladangan dan semak belukar. Status lahan milik masyarakat serta tanah ulayat dan tanah adat

Jenis tanah latosol dan mempunyai tingkat kesuburan tanah sedang, mempunyai tekstur liat dan struktur padat.

Type iklim pada kecamatan Ranah Batahan type B dengan jumlah hari hujan/tahun rata- rata 188 hari/tahun distribusi curah hujan Rata –rata/tahun 324.50 mm.

Kelerengan pada lokasi rata 4 % dan ketinggian dari permukaan laut 22 m/dpl

Vegetasi 20 % tanaman campuran, alang – alang 50 %, semak belukar 30%.



B. Sosial Masyarakat

Letak Geografis Kecamatan Ranah Batahan dengan garis lintang 00'33'- 00'19' dan Bujur 99'19' – 100'35', dengan luas area 354.88 Km serta jarak ke ibukota Kabupaten 88 Km. Lokasi pembuatan Kebun Bibit Rakyat terdapat di Nagari Desa Baru Kecamatan Ranah Batahan dengan batas Kecamatan sebelah utara dengan Prop.Sumut, Timur dengan Kecamatan Koto Balingka, Selatan Samudera Hindia, Barat dengan Prop. Sumut. masyarakat pada umumnya bermata pencarian Berkebun sawit, berladang dan bertani,berdagang serta pegawai. jumlah penduduk jiwa,12.091 terdiri dari laki – laki 6.031 jiwa dan perempuan 6.060 jiwa. Agama yang di anut masyarakat nagari 98% Islam dan 2% Kristen Protestan. Kelembagaan Adat Nagari terdiri dari Kelembagaan Pemerintah diantaranya aparat pemerintah desa/nagari serta badan pengurus daerah (BPD) / Dewan kelurahan, serta lembaga kemasyarakatan diantaranya pengurus PKK,pengurus LPM/LKMD juga Karang Taruna, dan lembaga Kerapatan Adat Nagari (KAN) yang terdiri dari ninik mamak,cerdik pandai dan alim ulama.

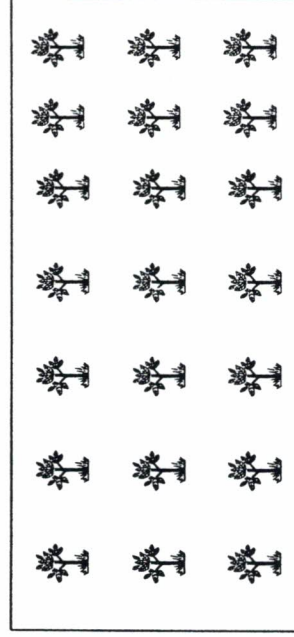


BAB III

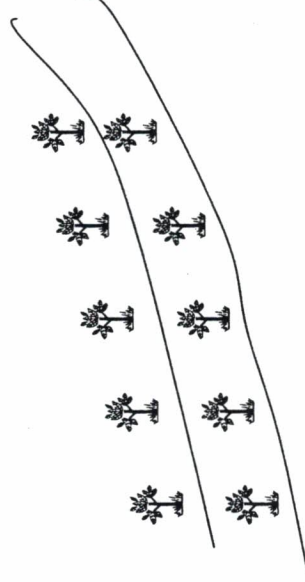
RENCANA KEGIATAN

A. Penanaman Dan Penentuan Jenis Tanaman

Pelaksanaan penanaman dilakukan oleh Kelompok Tani Tiga Serangkai atau Masyarakat sekitarnya dengan bimbingan dari penyuluh lapangan dinas kehutanan sebagai petugas teknis lapangan sehingga tercapai tingkat keberhasilan tanaman yang baik, penanaman sebaiknya dilakukan pagi dan sore hari. Pola tanam disesuaikan dengan kondisi lahan dengan cara :

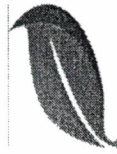


(a) Pola Tanam Jalur



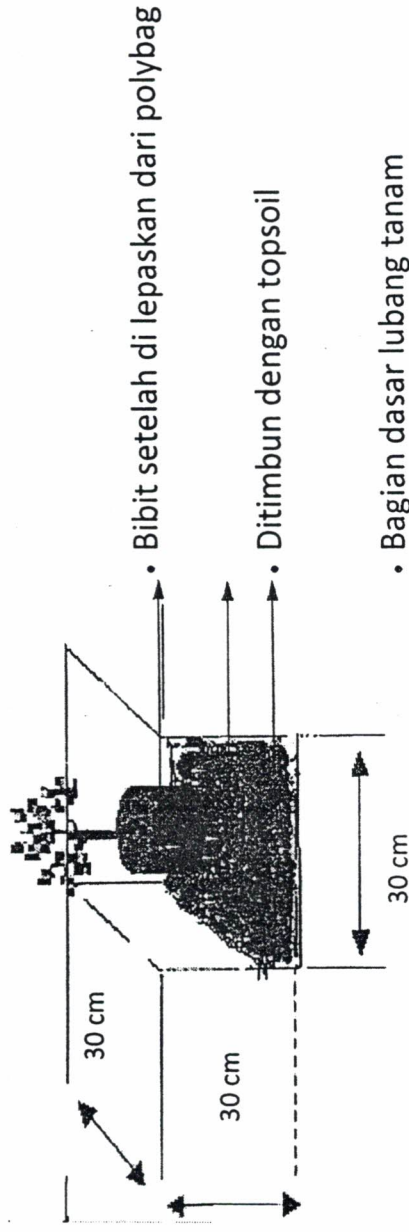
(b) Pola Tanam Countur

Gambar Pola Tanam



Untuk ukuran lubang tanaman yang harus dibuat adalah 30 x 30 cm. tanah galian yang dihasilkan dari pembuatan lubang tanaman ini diletakkan di pinggir lubang, dimana lapisan tanah bagian atas (*top soil*) dikumpulkan di sisi lubang, kemudian lapisan tanah yang lebih dalam diletakkan pada sisi lainnya. Lubang dibiarkan selama \pm 2 minggu agar pori-pori tanah yang mungkin berisi gas tidak baik dapat bertukar dengan oksigen segar. Pada waktu penimbunan tanah galian tadi, diusahakan agar tanah dari lapisan atas (*top soil*) dimasukkan terlebih dahulu.

Bentuk lubang tanaman dapat di lihat Gambar berikut :



Gambar Bentuk Lubang Tanam

Bibit yang telah disediakan ditanam pada lubang tanam yang telah dipersiapkan. Apabila bibit menggunakan polybag, maka sebelum ditanam polybag harus dilepas dengan cara disobek menggunakan pisau, dengan terlebih dahulu media dipadatkan dengan cara meremas atau menekan kantong. Bibit diletakkan di tengah lubang secara vertikal, ditimbun secara hati-hati dengan tanah di sisi lubang sampai batas leher akar, kemudian tanah di sekitar bibit dipadatkan dengan jalan ditekan perlahan-lahan sampai terjadi kontak antara perakaran dengan tanah.

Dalam penetapan jenis tanaman di sesuaikan dengan ketersediaan bibit yang ada dalam Kebun Bibit Rakyat tanaman yang telah tersedia di kebun bibit rakyat yang telah tersedia, diutamakan tanaman yang mempunyai umur panjang dan mempunyai fungsi perlindungan tanah serta tata air, biasanya jenis tanaman yang dipilih adalah kelompok kayu – kayu dan serta MPTS. jenis tanaman yang diminta oleh kelompok tani berupa :

1. kayu – kayu : - Mahoni = 10.000 Btg.
- Surian = 5.000 Btg.
2. MPTS. : - Karet = 7.000 Btg.



- Gaharu = 3.000 Btg.

B. Penanganan Dan Penanaman Bibit

Pada umumnya bibit yang akan ditanam adalah bibit yang berada dalam kantong plastic/polybag, sebelum bibit ditanam, polybag terlebih dahulu disobek/dilepas dengan hati – hati dan terlebih dahulu media dipadatkan dengan cara menekan polybag sehingga tanah tidak terbuang dan akar bibit tidak rusak, sehingga bibit diharapkan tumbuh dengan sempurna.

Penanaman pada lokasi yang umumnya ditumbuhi semak belukar, alang – alang dan areal yang kritis dan tingkat kelerengan di atas 30 % dengan tingkat kesuburan tanah yang telah mulai menurun, penanaman dapat dilaksanakan dengan sistem jalur (manual). Sistem ini dilaksanakan dengan pembuatan jalur tanaman oleh kelompok tani yang tergabung dalam kegiatan.



C. Tenaga Kerja

Pelaksanaan Kegiatan Kebun Bibit Rakyat dikerjakan sepenuhnya oleh kelompok tani Tiga Serangkai atau Masyarakat sekitarnya yang telah didata sebelumnya oleh dinas kehutanan Kabupaten setempat, dan dibimbing oleh petugas Penyuluh lapangan dinas kehutanan Kabupaten serta diawasi oleh pengawas lapangan yang telah ditunjuk.

D. Jumlah Kebutuhan Bibit

Jumlah kebutuhan bibit yang yang diperlukan sesuai dengan luas areal, untuk penanaman Kebun Bibit Rakyat dengan jarak tanam 4 x 4 meter dibutuhkan sebanyak 625 batang/Ha sehingga bibit yang dibutuhkan setiap kelompok tani yang mempunyai luas areal 40 Ha sebanyak 25.000 batang.



BAB IV

RENCANA BIAYA DAN TATA WAKTU

A. Rencana biaya

DAFTAR KELOMPOK DAN PETANI PENERIMA BIBIT KBR DAN BANTUAN PENANAMAN

No	Nama Penanam	Luas Lokasi Tanam (Ha)	Jenis Bibit	Jumlah (Batang)	Keterangan (Anggota / Bukan Anggota)	Keterangan Lokasi Tanam (Koordinat)	Insentif Penanaman/Btg	Rencana Penerimaan Bantuan Penanaman (Rp)
	Tiga serangkai							
1	Toyib	2	Surian/gaharu	1250	Anggota	0'22'51.8 LU/99'23'33.1 BT	750	937.500
2	Fajaruddin	2	Mahoni/karet	1250	Anggota	0'22'51.8 LU/99'23'33.1 BT	750	937.500
3	Darso	1	Surian/gaharu	625	Anggota	0'22'51.8 LU/99'23'33.1 BT	750	468.750
4	Sutaji	2	Surian/gaharu	1250	Anggota	0'22'51.8 LU/99'23'33.1 BT	750	937.500
5	Basuki	2	Surian/gaharu	1250	Anggota	0'22'51.8 LU/99'23'33.1 BT	750	937.500
6	Mesman	1	Mahoni/karet	625	Anggota	0'22'51.8 LU/99'23'33.1 BT	750	468.750
7	Sukijo	2	Mahoni/karet	1250	Anggota	0'22'51.8 LU/99'23'33.1 BT	750	937.500
8	A. Henrizal	1	Surian/gaharu	625	Anggota	0'22'51.8 LU/99'23'33.1 BT	750	468.750
9	Sarno	2	Surian/gaharu	1250	Anggota	0'22'51.8 LU/99'23'33.1 BT	750	937.500
10	Kenang	2	Mahoni/gaharu	1250	Anggota	0'22'51.8 LU/99'23'33.1 BT	750	937.500
11	Giono	2	Mahoni/karet	1250	Anggota	0'22'51.8 LU/99'23'33.1 BT	750	937.500



*Penyusunan Rancangan Teknis Kegiatan Kebun Bibit Rakyat
Dinas Kehutanan Pasaman Barat*

12	Sarjio	2	Mahoni/gaharu	1250	Anggota	0'22'51.8 LU/99'23'33.1 BT	750	937.500
13	Kasiman	2	Surian/gaharu	1250	Anggota	0'22'51.8 LU/99'23'33.1 BT	750	937.500
14	Mahmud	2	Surian/gaharu	1250	Anggota	0'22'51.8 LU/99'23'33.1 BT	750	937.500
15	Isмасari	1	Mahoni/gaharu	625	Anggota	0'22'51.8 LU/99'23'33.1 BT	750	468.750
16	Suanak	1	Mahoni/gaharu	625	Anggota	0'22'51.8 LU/99'23'33.1 BT	750	468.750
17	Napsan	2	Surian/gaharu	1250	Anggota	0'22'51.8 LU/99'23'33.1 BT	750	937.500
18	Seno	2	Surian/Karet	1250	Anggota	0'22'51.8 LU/99'23'33.1 BT	750	937.500
19	Senen	2	Mahoni/gaharu	1250	Anggota	0'22'51.8 LU/99'23'33.1 BT	750	937.500
20	Tasripin	2	Mahoni/gaharu	1250	Anggota	0'22'51.8 LU/99'23'33.1 BT	750	937.500
21	Bandi	2	Surian/Karet	1250	Anggota	0'22'51.8 LU/99'23'33.1 BT	750	937.500
22	Namlis	1	Surian/Karet	625	Anggota	0'22'51.8 LU/99'23'33.1 BT	750	468.750
23	Tarjoni	1	Surian/Karet	625	Anggota	0'22'51.8 LU/99'23'33.1 BT	750	468.750
24	Mahmud	1	Karet/mahoni	625	Anggota	0'22'51.8 LU/99'23'33.1 BT	750	468.750
		40		25.000				18.750.000

kebutuhan bibit setiap kelompok tani sebanyak 25.000 batang.



B. Jadwal Kegiatan

JADWAL KEGIATAN

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Identifikasi Lokasi												
2	Pengukuran Lapangan												
3	Penyiapan Lokasi												
4	Pengadaan Bibit												
5	Penanaman												
6	Pelaporan												



Lampiran

Struktur Kepengurusan Kelompok Tani Tiga Serangkai

Ketua : Toyib

Sekretaris : Fajaruddin

Bendahara : Darso

No	Nama Petani	Luas Tanah (Ha)	Keterangan
1	Toyib	2	
2	Fajaruddin	2	
3	Darso	1	
4	Sutaji	2	
5	Basuki	2	
6	Mesman	1	
7	Sukijo	2	
8	A. Henrizal	1	
9	Sarno	2	

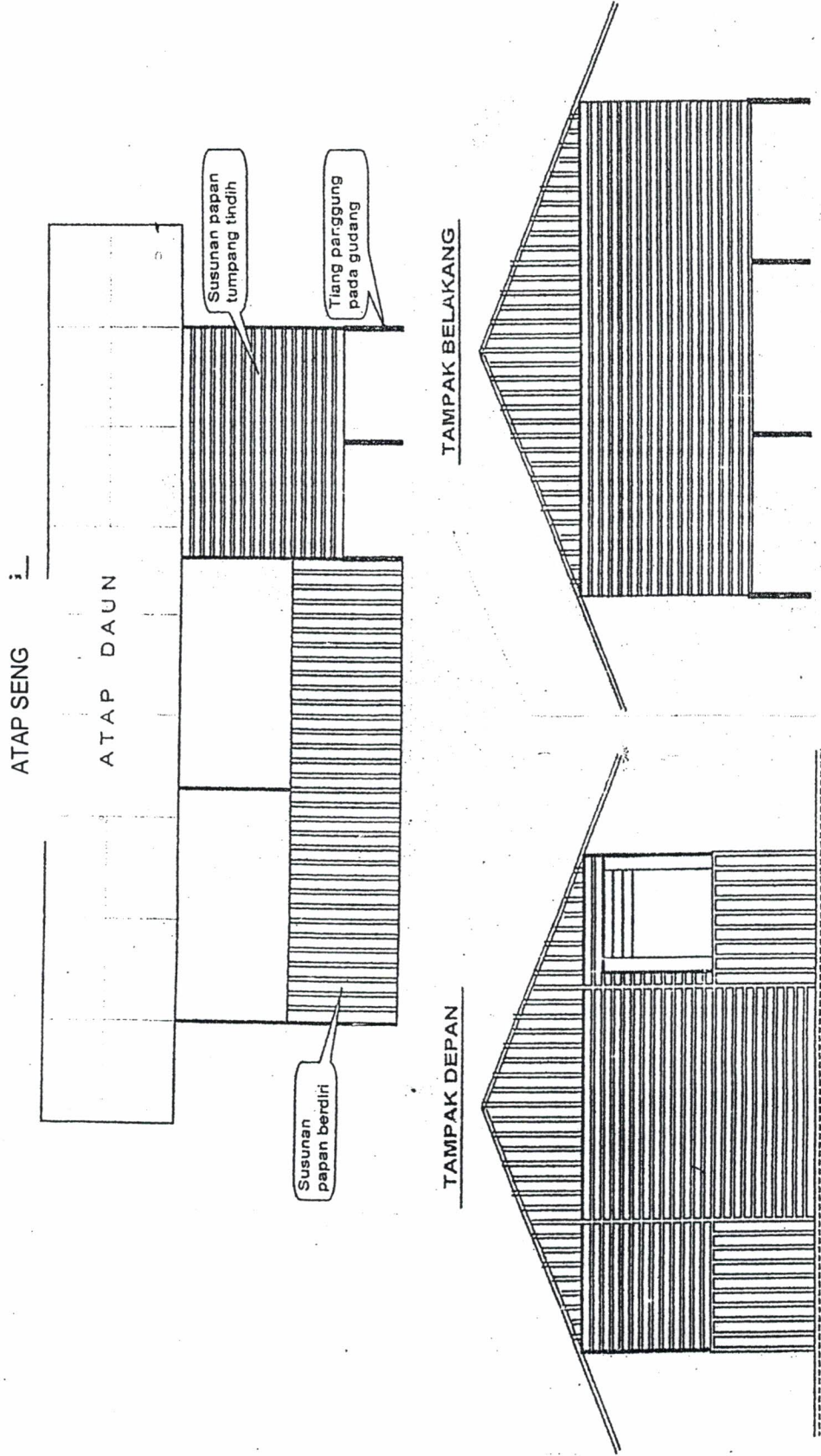


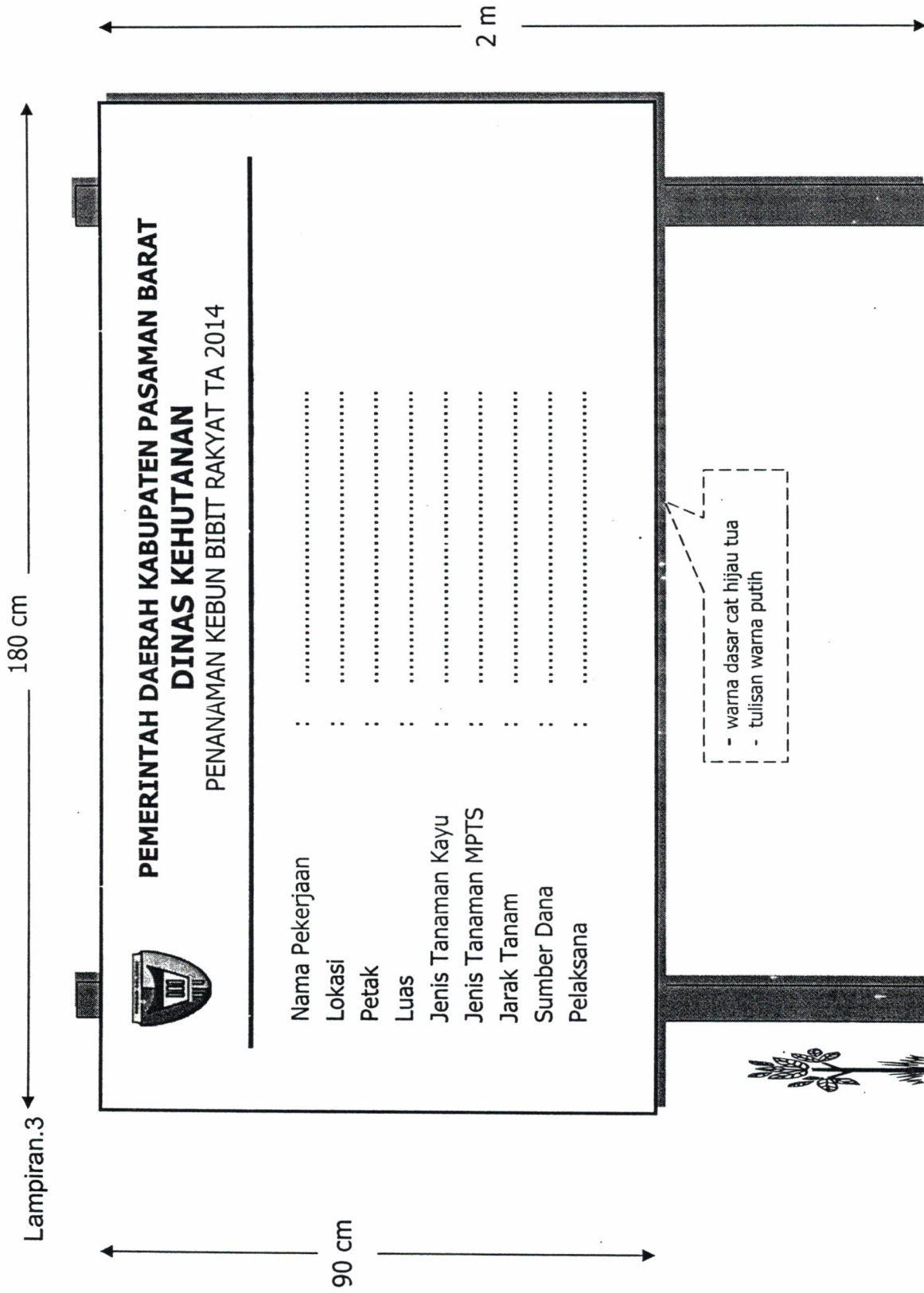
*Penyusunan Rancangan Teknis Kegiatan Kebun Bibit Rakyat
Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat*

10	Kenang	2	
11	Giono	2	
12	Sarjio	2	
13	Kasiman	2	
14	Mahmud	2	
15	Ismasari	1	
16	Suanak	1	
17	Napsan	2	
18	Seno	2	
19	Senen	2	
20	Tasripin	2	
21	Bandi	2	
22	Namlis	1	
23	Tarjoni	1	
24	Mahmud	1	
	Total	40	



Lampiran 2 : Kontruksi Pondok Kerja







PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT DINAS KEHUTANAN



RENCANA KEGIATAN PENANAMAN KEBUN BIBIT RAKYAT (RKP-KBR)

TAHUN 2013

Luas	:	40 Ha
Nagari	:	Batahan
Kecamatan	:	Ranah Batahan
Kabupaten/Kota	:	Pasaman Barat
Provinsi	:	Sumatera Barat
UTP – RHL	:	Taming Julu
Wilayah BPDAS	:	Agam Kuantan

12 Desember 2013



I. LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA KEGIATAN PENANAMAN KEBUN BIBIT RAKYAT (RKP-KBR) TAHUN 2013


LOKASI

Luas : 40 Ha
Nagari : Batahan
Kecamatan : Ranah Batahan
Kabupaten/Kota : Pasaman Barat
Provinsi : Sumatera Barat
UTP – RHL : Tamirng Julu
Wilayah BPDAS : Agam Kuantan

Disusun Oleh,
Direktur Utama
CV. Andalas Sylva Consultingindo


CV. ANDALAS SYLVA CONSULTINDO
Wawan Siswoyo S.Hut

Dinilai Oleh,
Kepala BPDAS Agam Kuantan


Ir. Usman Asmar, MM
Nip : 196002121989031002

Disahkan Oleh,
Kepala Dinas Kehutanan
Kab. Pasaman Barat


Ir. Johnniwar, M.si
Nip : 195906031992031006



KATA PENGANTAR


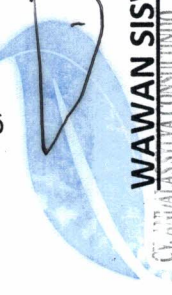
Penyusunan Rancangan Rencana Kegiatan Penanaman Kebun Bibit Rakyat (KBR) Tahun 2014 ini disusun sebagai acuan/pedoman bagi Kelompok Masyarakat/Tani dan Petugas Lapangan dalam melaksanakan pekerjaan dan pembinaan dilapangan agar kegiatan ini berjalan sesuai dengan tujuan dan bekerja secara efektif dan efisien.

Dalam rancangan ini di uraikan semua jenis kegiatanbaik fisik, jadwal pelaksanaan serta besarnya biaya masing-masing komponen yang mengacu kepada Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.12/Menhut-II/2013, Tentang Pedoman Pelaksanaan Teknis Kebun Bibit Rakyat (KBR) Tahun 2013 dan Peraturan Perundang-undangan yang menyangkut pelaksanaan Rehabilitasi Hutan dan Lahan lainnya.

Semoga rancangan teknis ini bermanfaat dan dapat dijadikan acuan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan penanaman kebun bibit rakyat (KBR) tahun 2014 serta dalam pembinaan terhadap masyarakat/kelompok tani, pengendalian serta pengawasan semua komponen kegiatan lapangan.

Akhir kata kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan rancangan ini diucapkan terima kasih.

Padang, 10 Desember 2013

WAWAN SISWOYO S.Hut
CV. ANDALAS SYLVA CONSULTING
CV.Andalas Sylva Consultingindo

ii



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan.....	4
BAB II. RISALAH UMUM	5
A. Kondisi Biofisik.....	5
B. Sosial Masyarakat.....	6
BAB III. RENCANA KEGIATAN.....	7
A. Penanaman dan Penentuan Jenis Tumbuhan.....	7
B. Penanganan dan Penentuan Bibit.....	10



*Penyusunan Rancangan Teknis Kegiatan Kebun Bibit Rakyat
Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat*

C. Tenaga Kerja.....	11
D. Jumlah Kebutuhan Bibit.....	11
BAB IV. RENCANA BIAYA DAN TATA WAKTU.....	12
A. Perincian Biaya.....	12
B. Jadwal Kegiatan	14

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelestarian dan kelangsungan fungsi hutan saat ini cenderung mengalami penurunan akibat adanya gangguan seperti pembalakan liar, kebakaran, perladangan, dan perambahan hutan yang akhirnya akan berdampak negatif, banyaknya lahan kritis serta lahan yang tidak produktif khususnya diluar kawasan hutan juga merupakan masalah serius yang kita hadapi pada saat ini, karena wilayah tersebut merupakan gerbang akses kewilayah hutan. Jika hal ini luput dari perhatian berkemungkinan besar akan merambat kedalam wilayah hutan. Dan ini akan menyebabkan terjadinya kerusakan hutan, lingkungan baik secara mikro maupun makro jika tidak kita tangani secara baik dan benar. Hal ini disebabkan karena pemanfaatan lahan yang tidak memperhatikan kaidah- kaidah konservasi, sehingga menyebabkan penurunan kualitas kesuburan tanah yang pada akhirnya menurunkan produktifitas kesuburan lahan yang berpengaruh juga pada



kesejahteraan masyarakat sekitarnya.

Daerah aliran sungai (DAS) saat ini semakin memperhatikan dengan semakin tingginya frekuensi banjir, kekeringan, dan tanah longsor. Dalam pengelolaan Das, dikenal zonasi yang batas imajiner yakni bagian hulu, bagian tengah dan bagian hilir. Masing-masing zona mempunyai karakteristik dimana bagian hulu menjadi sumber sedimen, bagian tengah menjadi transport dan bagian hilir menjadi tempat pengendapan. Bagian hulu Das pada umumnya berfungsi sebagai kawasan lindung sehingga perannya sangat penting. Fungsi kawasan lindung ini secara umum melindungi kawasan bagian bawahnya dengan mengontrol aliran permukaan dan aliran bawah permukaan.

Untuk mengatasi hal tersebut dilakukan berbagai upaya diantaranya dengan pembuatan Kebun Bibit Rakyat (KBR), dimana komoditi yang dikembangkan adalah tanaman kayu – kayuan dan MPTS yang berguna selain memperbaiki kerusakan lahan juga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat disekitarnya.

Pembuatan Kebun Bibit Rakyat dimaksudkan agar memulihkan kembali dan mempertahankan serta meningkatkan daya fungsi lahan untuk mendukung produktifitas dan perannya dalam sistem penyangga kehidupan tetap terjaga. Kebun



Bibit Rakyat merupakan salah satu pengolahan lahan dalam suatu Daerah Aliran Sungai (DAS) sebagai daerah resapan air. Oleh karenanya pelaksanaan pembuatan Kebun Bibit Rakyat di arahkan pada pembentukan kesatuan pengolahan lahan secara berkelanjutan baik dari segi lingkungan, produksi maupun sosial ekonomi daerah setempat. Orientasi baru dalam pembangunan kehutanan diantaranya sangat menekankan pentingnya pemberdayaan rakyat, peran serta masyarakat, kewenangan yang lebih besar kepada pemerintah daerah, serta eksploitasi dan pemanfaatan potensi daerah, keterbukaan dan kelestarian sebagaimana tertuang dalam Undang- undang No. 41 tahun 1999 tentang kehutanan.

Dalam pelaksanaan pembuatan Kebun Bibit Rakyat peranan serta partisipasi kelompok tani Saroha Madani yang tergabung didalamnya sangat penting demi keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini untuk memulihkan kembali fungsi lahan. Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan Kebun Bibit Rakyat tersebut maka disusun Rancangan Teknis Rencana Penanaman Kebun Bibit Rakyat (KBR) sebagai kerangka kerja bagi pelaksanaan kegiatan. Oleh para pihak yang berkepentingan khususnya pemerintah daerah, instansi terkait, kelompok tani yang tergabung langsung dalam kegiatan



penanaman serta lembaga – lembaga non pemerintah yang berkaitan dengan pelaksanaan Pembuatan Kebun Bibit Rakyat.

B. Maksud dan Tujuan

Pembuatan Kebun Bibit Rakyat dimaksudkan untuk memulihkan dan mempertahankan serta meningkatkan daya fungsi lahan untuk mendukung produktifitas dan perannya dalam sistem penyangga tetap terjaga, sedangkan rancangan teknis penyusunan rencana Kebun Bibit Rakyat dengan maksud untuk dapat dijadikan arahan/petunjuk sebagai bahan, pedoman, pencatatan, pembinaan/pengawasan analisa dan penilai dalam pelaksanaan kegiatan lapangan agar dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Tujuan pembuatan Kebun Bibit Rakyat untuk memulihkan kembali fungsi lahan serta meningkatkan kualitas lingkungan hidup, meningkatkan manfaat hutan bagi kesejahteraan masyarakat sekitarnya terutama sekali kelompok tani Saroha Madani.



BAB II

RISALAH UMUM

A. Kondisi Biofisik

Lokasi Pembuatan Kebun Bibit Rakyat kelompok tani Saroha Madani terletak di Nagari Batahan, dengan letak Geografisnya 0°26'47.2 LU dan 100°29'13,4 BT. Kecamatan Ranah Batahan. Kabupaten Pasaman Barat dengan fungsi lahan perladangan dan semak belukar. Status lahan milik masyarakat serta tanah ulayat dan tanah adat

Jenis tanah latosol dan mempunyai tingkat kesuburan tanah sedang, mempunyai tekstur liat dan struktur padat.

Type iklim pada kecamatan Ranah Batahan type B dengan jumlah hari hujan/tahun rata- rata 188 hari/tahun distribusi curah hujan Rata –rata/tahun 324.50 mm.

Kelerengan pada lokasi rata 4 % dan ketinggian dari permukaan laut 22 m/dpl



Vegetasi 20 % tanaman campuran, alang – alang 50 %, semak belukar 30%.

B. Sosial Masyarakat

Letak Geografis Kecamatan Ranah Batahan dengan garis lintang 00'33' - 00'19' dan Bujur 99'19' – 100'35', dengan luas area 354.88 Km serta jarak ke ibukota Kabupaten 88 Km. Lokasi pembuatan Kebun Bibit Rakyat terdapat di Nagari Batahan Kecamatan Ranah Batahan dengan batas Kecamatan sebelah utara dengan Prop.Sumut, Timur dengan Kecamatan Koto Balingka, Selatan Samudera Hindia, Barat dengan Prop. Sumut. masyarakat pada umumnya bermata pencarian Berkebun sawit, berladang dan bertani,berdagang serta pegawai. jumlah penduduk jiwa,12.091 terdiri dari laki – laki 6.031 jiwa dan perempuan 6.060 jiwa. Agama yang di anut masyarakat nagari 98% Islam dan 2% Kristen Protestan. Kelembagaan Adat Nagari terdiri dari Kelembagaan Pemerintah diantaranya aparat pemerintah desa/nagari serta badan pengurus daerah (BPD) / Dewan kelurahan, serta lembaga kemasyarakatan diantaranya pengurus PKK,pengurus LPM/LKMD juga Karang Taruna, dan lembaga Kerapatan Adat Nagari (KAN) yang terdiri dari ninik mamak,cerdik pandai dan alim ulama.

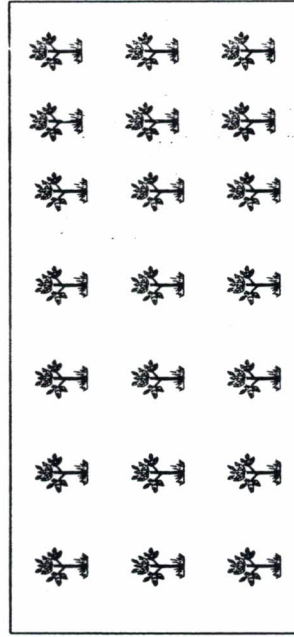


BAB III

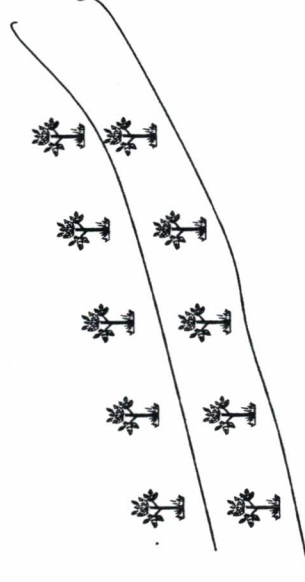
RENCANA KEGIATAN

A. Penanaman Dan Penentuan Jenis Tanaman

Pelaksanaan penanaman dilakukan oleh Kelompok Tani Saroha Madani atau Masyarakat sekitarnya dengan bimbingan dari penyuluh lapangan dinas kehutanan sebagai petugas teknis lapangan sehingga tercapai tingkat keberhasilan tanaman yang baik, penanaman sebaiknya dilakukan pagi dan sore hari. Pola tanam disesuaikan dengan kondisi lahan dengan cara :



(a) Pola Tanam Jalur



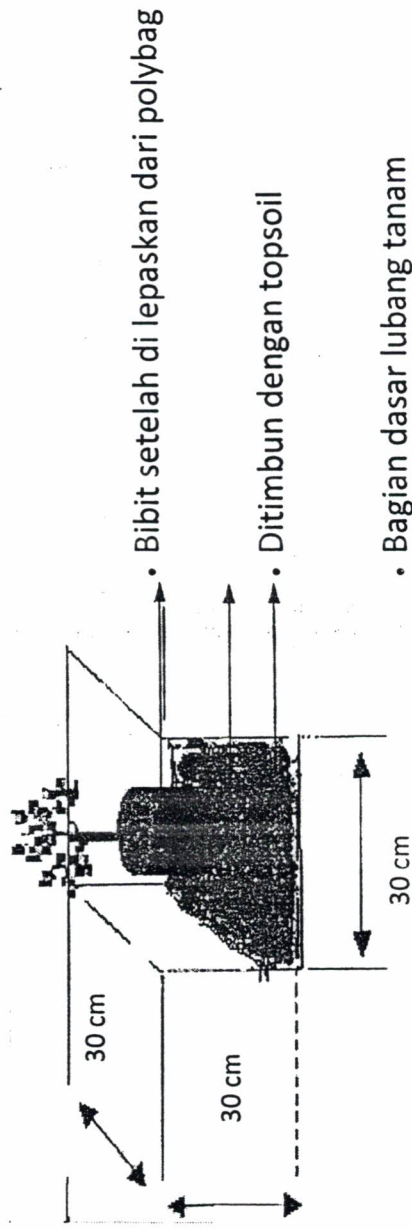
(b) Pola Tanam Countur

Gambar Pola Tanam



Untuk ukuran lubang tanaman yang harus dibuat adalah 30 x 30 cm. tanah galian yang dihasilkan dari pembuatan lubang tanaman ini diletakkan di pinggir lubang, dimana lapisan tanah bagian atas (*top soil*) dikumpulkan di sisi lubang, kemudian lapisan tanah yang lebih dalam diletakkan pada sisi lainnya. Lubang dibiarkan selama \pm 2 minggu agar pori-pori tanah yang mungkin berisi gas tidak baik dapat bertukar dengan oksigen segar. Pada waktu penimbunan tanah galian tadi, diusahakan agar tanah dari lapisan atas (*top soil*) dimasukkan terlebih dahulu.

Bentuk lubang tanaman dapat di lihat Gambar berikut :



Gambar Bentuk Lubang Tanam



Bibit yang telah disediakan ditanam pada lubang tanam yang telah dipersiapkan. Apabila bibit menggunakan polybag, maka sebelum ditanam polybag harus dilepas dengan cara disobek menggunakan pisau, dengan terlebih dahulu media dipadatkan dengan cara meremas atau menekan kantong. Bibit diletakkan di tengah lubang secara vertikal, ditimbun secara hati-hati dengan tanah di sisi lubang sampai batas leher akar, kemudian tanah di sekitar bibit dipadatkan dengan jalan ditekan perlahan-lahan sampai terjadi kontak antara perakaran dengan tanah.

Dalam penetapan jenis tanaman di sesuaikan dengan ketersediaan bibit yang ada dalam Kebun Bibit Rakyat tanaman yang telah tersedia di kebun bibit rakyat yang telah tersedia, diutamakan tanaman yang mempunyai umur panjang dan mempunyai fungsi perlindungan tanah serta tata air, biasanya jenis tanaman yang dipilih adalah kelompok kayu – kayu serta MPTS. jenis tanaman yang diminta oleh kelompok tani berupa :

- | | | |
|----------------|-------------|--------------|
| 1. kayu – kayu | : - Meranti | = 8.000 Btg. |
| | - Bayur | = 7.000 Btg. |
| 2. MPTS. | : - Karet | = 8.000 Btg. |



- Gaharu = 2.000 Btg.

B. Penanganan Dan Penanaman Bibit

Pada umumnya bibit yang akan ditanam adalah bibit yang berada dalam kantong plastic/polybag, sebelum bibit ditanam, polybag terlebih dahulu disobek/dilepas dengan hati – hati dan terlebih dahulu media dipadatkan dengan cara menekan polybag sehingga tanah tidak terbuang dan akar bibit tidak rusak, sehingga bibit diharapkan tumbuh dengan sempurna.

Penanaman pada lokasi yang umumnya ditumbuhi semak belukar, alang – alang dan areal yang kritis dan tingkat kelerengan di atas 30 % dengan tingkat kesuburan tanah yang telah mulai menurun, penanaman dapat dilaksanakan dengan sistem jalur (manual). Sistem ini dilaksanakan dengan pembuatan jalur tanaman oleh kelompok tani yang tergabung dalam kegiatan.



C. Tenaga Kerja

Pelaksanaan Kegiatan Kebun Bibit Rakyat dikerjakan sepenuhnya oleh kelompok tani Saroha Madani atau Masyarakat sekitarnya yang telah didata sebelumnya oleh dinas kehutanan Kabupaten setempat, dan dibimbing oleh petugas Penyuluh lapangan dinas kehutanan Kabupaten serta di awasi oleh pengawas lapangan yang telah ditunjuk.

D. Jumlah Kebutuhan Bibit

Jumlah kebutuhan bibit yang yang diperlukan sesuai dengan luas areal, untuk penanaman Kebun Bibit Rakyat dengan jarak tanam 4 x 4 meter dibutuhkan sebanyak 625 batang/Ha sehingga bibit yang dibutuhkan setiap kelompok tani yang mempunyai luas areal 40 Ha sebanyak 25.000 batang.



BAB IV

RENCANA BIAYA DAN TATA WAKTU

A. Rencana biaya

DAFTAR KELOMPOK DAN PETANI PENERIMA BIBIT KBR DAN BANTUAN PENANAMAN

No	Nama Penanam	Luas Lokasi Tanam (Ha)	Jenis Bibit	Jumlah (Batang)	Keterangan (Anggota / Bukan Anggota)	Keterangan Lokasi Tanam (Koordinat)	Insentif Penanaman/Btg	Rencana Penerimaan Bantuan Penanaman (Rp)
	Saroha Madani							
1	Zulfadri Lubis	4	Meranti/Karet	2500	Anggota	0'26'47'2 LU/99'29'13.4 BT	750	1.875.000
2	Nur Kasidah	4	Bayur/Gaharu	2500	Anggota	0'26'47'2 LU/99'29'13.4 BT	750	1.875.000
3	Edianto Matondang	4	Meranti/Karet	2500	Anggota	0'26'47'2 LU/99'29'13.4 BT	750	1.875.000
4	Azwar Lubis	3	Meranti/Karet	1875	Anggota	0'26'47'2 LU/99'29'13.4 BT	750	1.406.250
5	Halomoan	3	Meranti/Karet	1875	Anggota	0'26'47'2 LU/99'29'13.4 BT	750	1.406.250
6	Sarmadani	3	Meranti/Gaharut	1875	Anggota	0'26'47'2 LU/99'29'13.4 BT	750	1.406.250
7	Puadi	3	Meranti/Gaharu	1875	Anggota	0'26'47'2 LU/99'29'13.4 BT	750	1.406.250
8	Taswin	4	Meranti/Karet	2500	Anggota	0'26'47'2 LU/99'29'13.4 BT	750	1.875.000
9	Yuslan	4	Bayur/Karet	2500	Anggota	0'26'47'2 LU/99'29'13.4 BT	750	1.875.000
10	Muharram	3	Bayur/Karet	1875	Anggota	0'26'47'2 LU/99'29'13.4 BT	750	1.406.250
11	Martinus	3	Meranti/Karet	1875	Anggota	0'26'47'2 LU/99'29'13.4 BT	750	1.406.250



Penyusunan Rancangan Teknis Kegiatan Kebun Bibit Rakyat
 Dinas Kehutanan Pasaman Barat

12	Masdar	3	Bayur/Karet	1875	Anggota	0'26'47"2 LU/99'29"13.4 BT	750	1.406.250
		40		25.000				18.750.000

kebutuhan bibit setiap kelompok tani sebanyak 25.000 batang.



B. Jadwal Kegiatan

JADWAL KEGIATAN

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Identifikasi Lokasi												
2	Pengukuran Lapangan												
3	Penyiapan Lokasi												
4	Pengadaan Bibit												
5	Penanaman												
6	Pelaporan												



Lampiran

Struktur Kepengurusan Kelompok Tani Sahara Madani

Ketua : Zulfadri Lubis

Sekretaris : Nurkasideh

Bendahara : Edianto Matondang

No	Nama Petani	Luas Tanah (Ha)	Keterangan
1	Zulfadri Lubis	4	
2	Nur Kasidah	4	
3	Edianto Matondang	4	
4	Azwar Lubis	3	
5	Halomoan	3	
6	Sarmadani	3	
7	Puadi	3	
8	Taswin	4	



*Penyusunan Rancangan Teknis Kegiatan Kebun Bibit Rakyat
Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat*

9	Yuslan	4	
10	Muharram	3	
11	Martinus	3	
12	Masdar	3	
	Total	40	



Lampiran 2 : Kontruksi Pondok Kerja

